



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Sosok ayah merupakan sosok yang penting dalam keluarga, karena selain mencari nafkah, ayah juga bertanggung jawab terhadap perkembangan anak sejak dini, terutama bayi pasca lahir hingga 6 bulan ke depan. Di Indonesia, sebagian besar ayah sudah cukup sadar akan perannya dan turut andil dan aktif dalam merawat anak pertamanya. Para ayah yang membantu merawat bayinya terbukti memiliki *bonding* yang lebih baik dengan bayi dan juga hubungan yang lebih harmonis dengan istri, serta sangat meringankan beban istri dalam merawat bayi. Akan tetapi, masih banyak ayah yang merasa tidak percaya diri dan minim informasi tentang cara-cara merawat bayi, sehingga akhirnya menyerahkan tugas tersebut kembali kepada sang istri, atau bahkan kepada perawat. Para ayah yang ingin merawat sendiri bayinya merasa membutuhkan sebuah media yang berisi informasi seputar kelahiran dan bayi, agar mendapatkan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk lebih berperan dalam proses perkembangan anaknya. Oleh karena itu, penulis ingin merancang media berupa buku panduan disertai ilustrasi dengan tujuan untuk memberikan informasi sejelas dan semudah mungkin kepada para ayah berusia 25-35 tahun yang baru memiliki anak pertama.

Buku ini disertai dengan ilustrasi setiap halaman dan setiap keterangan agar para ayah mudah mempraktekkan cara-cara merawat bayi yang baik dan benar. Selain itu, para ayah juga dapat mempelajari hal-hal yang hanya dapat

dilakukan ayah, yaitu mendukung sang istri di saat-saat krusial. Buku ini juga disertai dengan tips yang disesuaikan dengan budaya Indonesia.

Gaya visual yang digunakan dalam buku ilustrasi ini disesuaikan dengan target, yaitu para ayah. Penyesuaian tersebut dapat dilihat dari pemilihan gaya gambar yang simpel, minimalis, dan mudah dicerna, sesuai dengan karakteristik seorang ayah pada umumnya. Pemilihan warna yang *calm* sesuai dengan sifat ayah yang memiliki pembawaan yang lebih berwibawa, dan tenang. Terdapat variasi *layout* untuk membuat setiap halaman lebih menarik dan tidak membosankan.

## **5.2. Saran**

Selama melakukan perancangan buku ilustrasi panduan cara merawat bayi pertama untuk ayah, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang dapat membantu ke depannya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, masih terdapat beberapa topik yang dapat diangkat menjadi sebuah buku atau media yang juga berfungsi untuk menginformasikan. Buku “Ayah Juga Bisa: Panduan Cara Merawat Bayi Pertama untuk Ayah” dapat dijadikan landasan atau dasar penelitian yang selanjutnya, dan dapat dikembangkan menjadi topik dan tema yang lain, seperti mitos-mitos di Indonesia seputar kehamilan dan pasca-kehamilan yang perlu diketahui ayah, merawat balita untuk ayah, dan sebagainya.